

MODUL AJAR

Disusun Oleh :
Irfan Rahadian Vieri

KATA PENGANTAR

Buku pelajaran Bahasa Indonesia ditulis dengan tujuan agar peserta didik memiliki kompetensi berbahasa Indonesia untuk berbagi keperluan. Kegiatan yang dirancang dalam buku diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi berbahasa yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Konsep utama pengembangan buku ini adalah berbasis genre yang memiliki keragaman sesuai dengan tujuan kegiatan sosial dan tujuan komunikasinya. Setiap jenis kegiatan berbahasa dalam kehidupan sosial memiliki kekhasan cara pengungkapan (struktur retorika teks) dan memiliki kekhasan unsur kebahasaan. Inilah cara pandang baru tentang bahasa. Buku ini bahasa efek komunikasinya dan fungsi sosial. Misalnya, jika yang lalu peserta didik belajar menulis surat dengan format standar, tidak terlalu menekankan isi surat, maka pembelajaran surat sekarang harus dapat berdampak sosial (menunjukkan kepribadian saat menulis surat lamaran pekerjaan, surat yang meyakinkan orang lain). Bahasa dan isi menjadi dua hal yang saling menunjang. Ini sejalan dengan perkembangan teori pengajaran bahasa yang menonjolkan 4 unsur penting sebagai penajaman pengertian kompetensi berbahasa, yaitu isi (content), bahasa/komunikasi (communication), kognisi (cognition), dan budaya (culture).

Pengembangan buku ini dilakukan dengan mengacu pada konsep teoritik yang mendasari pembelajaran bahasa terkini, yaitu *content language integrated learning* (CLIL) dan prinsip pedagogik berbasis genre.

Setiap pelajaran dalam buku ini mencakup:

- >penjelasan tentang tujuan, struktur retorika, kebahasaan dan lokasi sosial;
- >model teks dan telaah model teks;
- >latihan dan tugas dan
- >tugas pengembangan kompetensi

Buku pelajaran Bahasa Indonesia ini terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru. Buku Guru berisi panduan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum dan bagaimana menggunakan buku teks secara khusus setiap pelajaran.



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
Pemetaan Kompetensi Dasar.....	iii
Kegiatan 1 Mengidentifikasi isi teks hasil observasi.....	1
Mari Membaca.....	2
Jeni Wayang.....	3
Daftar Pustaka.....	11

Pemetaan Kompetensi Dasar

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Melalui kegiatan membaca teks laporan hasil observasi siswa dapat menganalisis struktur dan kebahasaan secara tepat
- 2.1 Melalui gambar siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi dalam bentuk infografis dimedia canva

B. Ketercapalan Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

1. Menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks secara kritis dan kreatif.
2. Menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi sesuai dengan aspek kebahasaan yang tepat secara teliti.



Kegiatan 1

**Mengidentifikasi isi teks hasil
observasi**

Mari Membaca

Berikut ini contoh teks laporan hasil observasi berjudul "Wayang". Kamu diharapkan memahami isi teks tersebut dengan baik. Sebelum membaca teks di mari lihat video berikut. [Klik di sini](#)

WAYANG



Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity). Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang.

JENIS WAYANG



Fun fact

Pertunjukan wayang kulit lazimnya memiliki beragam tokoh dengan kekuatan ajaib, layaknya superhero di film-film. Contohnya ada tokoh pewayangan yang tidak bisa mati (immortal), dapat terbang, dan lain-lain. Tokoh-tokoh tersebut biasanya juga punya senjata-senjata sakti dan mandraguna yang membuat si tokoh semakin bertambah kuat. Hingga ada juga tokoh berbentuk



Sumber: umsu.ac.id

Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tuding dan gapit.

Let's watch



Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek.



“

Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.

”



Lalu bedanya WAYANG KLITHIK DENGAN WAYANG KULIT APA?



Wayang KULIT

Wayang kulit dibuat dari bahan kulit Kambing, Sapi Dan Kerbau yang sudah diproses menjadi kulit lembaran, per buah wayang membutuhkan sekitar ukuran 50 x 30 cm kulit lembaran yang kemudian dipahat dengan peralatan yang digunakan adalah besi berujung runcing berbahan dari baja yang berkualitas baik.

wayang KLITHIK

Wayang Klithik adalah suatu modifikasi dari Wayang Kulit yang dibuat dari kayu. Wayang Klithik ini memiliki bentuk yang pipih mirip dengan Wayang Kulit. Wayang ini dinamai Klithik karena suara kayu yang bergesekan saat dimainkan. Permainannya sama menggunakan teknik bayangan.



FYI

Sebuah pertunjukan wayang dimainkan oleh Ki Dalang, artinya tukang cerita. Dia selalu duduk di belakang kelir sedang memainkan wayang. Ki Dalang penting sekali karena dia yang memainkan semua boneka wayang dan menyuarakan teks mereka.



Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.



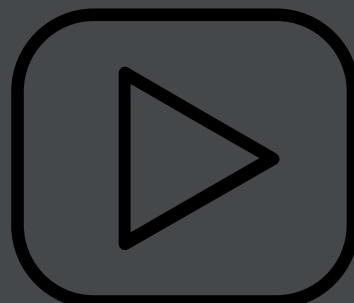
Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan irungan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.



Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang suket. Jenis wayang ini disebut suket karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa



Untuk lebih jelasnya mari menonton



Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus



**LET'S
WATCH**



Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. (Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

IKUTI
**PETUNJUK
INI**

1. Klik web berikut <http://modulez.my.id/>
2. Login menggunakan akun google
3. Pilih bagian modul
4. Klik Kerjakan LKS



DAFTAR PUSTAKA

Buku siswa kelas 10 SMA Bahasa Indonesia